

**PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU AKSEPTOR KB TERHADAP  
PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PILDIL KLINIK  
PRATAMA CINTA MALEM PATUMBAK  
TAHUN 2021**

Oleh :

Hetty Gustina Simamora <sup>1)</sup>

Risda Mariana Manik <sup>2)</sup>

Lisbet Carol Br tarigan <sup>3)</sup>

STIKes Santa Elisabeth Medan <sup>1,2,3)</sup>

E-mail :

[hettysimamora628@gmail.com](mailto:hettysimamora628@gmail.com) <sup>1)</sup>

[risda.mariana@gmail.com](mailto:risda.mariana@gmail.com) <sup>2)</sup>

**ABSTRACT**

*Family planning is one of the most effective ways to increase family resilience, health and safety of mothers, children and women. Family planning services include providing information, education and ways for families to be able to plan when to have children, how many children, how many years the age gap between children, and when to stop having children. Pill contraceptives have high effectiveness when used regularly and a high level of knowledge about the pill. The purpose of this study was to describe the knowledge and attitudes of the family planning acceptor towards the use of the contraceptive pill. This type of research is descriptive in nature, which aims to explain or describe the research problem. The research method is accidental sampling. The sample size estimate was 25 respondents who met the inclusion criteria. The research was conducted by giving a questionnaire to acceptors who visited the Pratama Cinta Malem Patumbak Clinic in 2021. The analytical test used was descriptive. Data analysis using univariate analysis for frequency distribution. Results : It shows that of the 25 respondents who accept the kb pill most of the attitudes agree with 44.0%, most agree with a percentage of 48.0%, and most of the knowledge is good with a percentage of 68.0%. Conclusion : That the description of knowledge and attitudes towards the use of pill contraceptives means that the higher the level of knowledge, the better the attitude level for using KB pills. Therefore, health workers should provide full education for KB pill acceptors about the importance of information on the use of pill contraceptives and how to use them properly and to increase the role of health workers in facilitating and motivating pill family planning acceptors.*

**Keywords: Mother's Knowledge, Mother's Attitude, Family Planning Acceptors, Contraceptive Pills**

**ABSTRAK**

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak. Kontrasepsi pil memiliki efektifitas yang tinggi bila pemakaiannya dilakukan secara teratur dan tingka

pengetahuan terhadap pil. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu Akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil. Metode penelitian. Jenis penelitian deskriptif, untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap ibu tentang penggunaan alat kontrasepsi pil. sampel sebanyak 25 orang dengan teknik *sampling accidental sampling*. Analisis data dengan menggunakan analisa univariat yang di tuangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian :Membuktikan dari 25 orang peserta KB pil menunjukkan sikap positif sebanyak 44,0%, kurang setuju 48,0%, dilihat dari pengetahuan tergolong baik sebanyak 68,0%. Kesimpulan : berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti pengetahuan peserta KB yang baik belum tentu di ikuti dengan sikap. Kepada petugas kesehatan yang terlibat dalam pelaksanaan program KB perlu mengedukasi dan memotivasi peserta KB untuk lebih memahami akan pentingnya KB dalam mendukung kesehatan, sehingga peserta memahami, mau, dan mampu merubah sikap ke arah yang lebih baik.

**Kata Kunci** : Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu , Akseptor Kb, Kontrasepsi Pil

## PENDAHULUAN

Keluarga Berencana menurut WHO (*World Health Organisation*) ialah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami isteri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami dan istri, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hartanto, 2016 dalam jurnal *Birth*, 2019). Beberapa hal yang melatar belakangi dalam pemilihan jenis kontrasepsi, salah satunya adalah gambaran pengetahuan dari calon akseptor KB. Tingkat pengetahuan yang berbeda-beda dari masing-masing orang, tentu akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula tentang alat kontrasepsi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin jeli dia dalam menentukan suatu hal. Kegagalan akseptor KB pil dapat disebabkan karena kurangnya Pengetahuan dan sikap akseptor dalam mengkonsumsi pil KB tersebut.

Berdasarkan data Kemenkes (2018) terlihat bahwa angka kelahiran di Indonesia berada pada urutan ke empat sebanyak 4.810.130 jiwa dan jumlah lahir hidup di Sumatera Utara sebesar 305.935 jiwa. Total PUS terdiri

dari 38.343.931 jiwa, dan jumlah akseptor KB aktif 26.927 jiwa (63,27%) yang menggunakan suntik (63,71%), pil (17,24%), kondom (1,24%), implan (7,2%), IUD (7,35%), MOP (0,42%), MOW (2,11%). Sedangkan akseptor KB baru 31.377 jiwa yang menggunakan suntik (14,74%), pil (8,69%), kondom (0,59%), implant (2,57%), IUD (0,55%), MOP (0,5%), MOW (2,76%) (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data BKKBN Sumatera Utara, jumlah peserta KB baru sampai tahun 2019 adalah sebanyak 828.353 jiwa dari PUS yang ada atau sebesar 24,69%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 (sebanyak 371.398 jiwa atau 15,44%). Sementara presentase jenis alat kontrasepsi yang digunakan peserta KB aktif Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 adalah suntik 50,65%, pil 21,91%, implan 11,82%, kondom 2,76%, IUD 4,95%, MOW 6,99%, MOP 0,92% ( Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2018 dalam jurnal Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan survey pendahuluan penelitian yang saya lakukan di klinik Pratama Cinta Malem mulai tanggal 16 November 2020- 30 November 2020 bahwa jumlah akseptor KB pil 25 akseptor jumlah akseptor KB yang mengetahui

tentang pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan pil KB sebanyak 10 akseptor dan jumlah akseptor KB yang tidak mengetahui tentang pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan pil KB sebanyak 15 akseptor. Yang menyebabkan pengetahuan dan sikap akseptor KB itu kurang yaitu kurangnya informasi dari tenaga kesehatan, cara pemakaian pil KB yang kurang seperti lupa diminum setiap hari.

Melihat permasalahan diatas peneliti memilih judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB Terhadap Penggunaan alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021”.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021.

Populasi penelitian ini adalah semua Akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi dan jumlah populasi akseptor KB sebanyak 35 responden. Sampel adalah bagian dari populasi dengan karakteristik yang melakukan kunjungan ulang. Banyaknya sampel 25 responden akseptor KB pil. Teknik sampling yang dilakukan adalah *accidental sampling* yaitu akseptor KB pil yang melakukan kunjungan ulang di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap akseptor tentang KB Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat (analisis deskriptif). Bertujuan untuk menjelaskan atau

mendeskrripsikan karakteristik variabel penelitian gambaran pengetahuan dan sikap ibu akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak Tahun 2021 adalah sebagai berikut : Pengetahuan diukur dengan skala Guttman dan sikap diukur menggunakan skala Likert berbentuk Checklist.

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Cinta Malem. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan survei akseptor kontrasepsi KB Pil banyak serta tempat penelitian sama dengan lokasi Praktik Klinik Kebidanan dan ada beberapa akseptor KB Pil yang beralih ke KB yang lainnya diakibatkan Sikap penggunaan alat kontrasepsi pil. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Maret-April 2021.

**Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi(f)</b>	<b>Perse</b>
<b>n</b>	<b>)</b>	<b>n (%)</b>
Baik	17	68.0
Cukup Baik	6	24.0
Kurang Baik	2	8.0
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan peserta KB pil menunjukkan lebih banyak kategori pengetahuan baik sebanyak 68,0%, kategori cukup 24,0%, dan 8,0% kurang baik. Hal ini disebabkan pemahaman pengetahuan ibu akseptor KB terhadap alat kontrasepsi pil didapatkan dari sumber informasi yaitu media massa

dan adanya pengaruh dari pendidikan, juga pengalaman dari seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Christian Silalahi, yang berjudul "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Pil KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Bah Kapul Kecamatan Sitalasari Kota Pematang Siantar. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa akseptor KB pil berpengetahuan baik sebanyak 25 dengan presentase 33%, cukup baik sebanyak 41 orang presentase 55%, kurang baik sebanyak 9 orang presentase 12%.

Peneliti menyimpulkan ada beberapa faktor yang memengaruhi peserta dalam menetapkan pilihan KB meliputi pengetahuan peserta KB, pendidikan, pekerjaan, budaya yang berdampak terhadap perilaku untuk mengikuti program KB. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula, dapat juga diperoleh dari pengalaman dan sumber informasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan sikap akseptor KB pil di Klinik Pratama Cinta Malem sebagian besar sikap sangat setuju dengan persentase 44,0%, berpengetahuan setuju dengan persentase 48,0% dan berpengetahuan Tidak setuju dengan persentase 8,0%. Hal ini disebabkan pemahaman sikap ibu akseptor kb terhadap alat kontrasepsi pil didapatkan dari sumber informasi yaitu media dan juga pengalaman pribadi yang menjadi dasar pembentukan sikap.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Christian Silalahi, yang berjudul "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Pil KB Di Wilayah Kerja Puskesmas

Bah Kapul Kecamatan Sitalasari Kota Pematang Siantar. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa akseptor KB pil bersikap baik sebanyak 53 dengan presentase 71 %, cukup baik sebanyak 22 orang presentase 29%.

Menurut (Retanti et al., 2020) tingkat kegagalan pil KB paling tinggi jika dibandingkan bentuk kontrasepsi yang lain yaitu mencapai 90 per 1000 orang . Tingginya angka kegagalan tersebut dapat terjadi karena berbagai alasan seperti kurangnya pengetahuan akseptor pil KB tentang cara pemakaian pil KB yang benar.

Menurut asumsi peneliti, kesimpulan sikap data dibentuk berdasarkan kepercayaan atau keyakinan, ide, dan konsep terhadap objek, pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional atau evaluasi orang terhadap objek dan kecenderungan untuk bertindak. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Nurjasmie, dkk, (2016 jurnal Penggunaan et al., 2020) dalam teori tentang kontrasepsi pil oral kombinasi telah dijelaskan cara pemakaian pil oral kombinasi harus diminum setiap hari dan sebaiknya pada saat yang sama. Jika akseptor patuh, maka ia akan minum pil tersebut setiap hari pada saat yang sama sesuai anjuran profesional kesehatan.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap ibu akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pildi Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak Tahun 2021 serta pengolahan data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh akseptor KB pil dari keseluruhan akseptor memiliki sikap setuju terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.

2. Seluruh akseptor KB pil dari keseluruhan akseptor memiliki pengetahuan baik terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Utara. (2018). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)*.

BKKBN. 2018. *Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Per- Provinsi*. Jakarta:

BKKBN.

Birth, J. L. (2019). *Jurnal life birth*. 3 (April)

Emi, N., & dkk. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kepatuhan Akseptor Kb Pil*. *Jurnal kebidanan*.

Kemendes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health*

*Profile2018]*. [http://www.depkes.](http://www.depkes.go.id/r)

[go.id/r](http://www.depkes.go.id/r)

[resources/download/pusdatin/prof](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi-Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf)

[il- kesehatan-indonesia/Data-](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi-Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf)

[dan- Informasi Profil-](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi-Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf)

[Kesehatan-Indonesia- 2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi-Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf)

Meilani, N., & dkk. (2019). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Fitramaya

M, Dewi. & Wawan, A. (2020). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: NuhaMedika.

Retanti, D. A., dkk. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Keberhasilan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil Kb*. *Jurnal Farmasi Komunitas* 6.

Septalia, R., & Puspitasari, N. (2017). *Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi*. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.20473/jbk.v5i2.2016>.

Silalahi, Christian. 2019. *Karya Tulis Ilmiah : “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Pil KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Bah Kapul Kecamatan Sitalasari Kota Pematang Siantar”*.

Suryani, & dkk. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Jenis Alat Kontrasepsi Pada Akseptor KB Wanita di Wilayah Kerja*. *CHMK Nursing Scientific Journal* .